

## **HUBUNGAN PERCAYA DIRI DAN KOORDINASI MATA-TANGAN DENGAN KEMAMPUAN SERVIS ATAS OLAHRAGA BOLA VOLI DI SMK PAMOR CIKAMPEK**

Komarudin Agung Suhara<sup>1</sup>, Irfan zinat achmad<sup>2</sup>, Akhmad Dimiyati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup>2010631070154@student.unsika.ac.id), <sup>2</sup>irfan.za@fkip.unsika.ac.id,

<sup>3</sup>akhmad.dimiyati@fkip.unsika.ac.id

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the relationship between self-confidence and hand-eye coordination with the overhand service ability in volleyball among students of SMK Pamor Cikampek. The overhand service skill is one of the fundamental techniques that plays an important role in initiating attacks and determining the direction of the game. Mastery of this technique is not only influenced by physical ability but also by psychological factors such as self-confidence and motor abilities such as hand-eye coordination. This research employed a correlational method with a quantitative approach. The population consisted of all volleyball extracurricular participants at SMK Pamor Cikampek, totaling 30 students. The sampling technique used was total sampling, meaning that all members of the population were included as research samples. The instruments used consisted of a self-confidence questionnaire to measure psychological aspects, a tennis ball throw-catch test to assess hand-eye coordination, and an overhand service test to measure basic technical ability. The data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test with a significance level of 0.05. The results showed a correlation coefficient value of 0.217, which falls into the weak category. This means that there is a positive relationship between self-confidence and hand-eye coordination with overhand service ability, although the contribution is relatively small. These findings suggest that although both factors play a role in improving overhand service performance, other factors such as regular training, playing experience, and physical condition also influence students' service skills.

*Keywords:* Self-confidence, hand-eye coordination, overhand service, volleyball

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa SMK Pamor Cikampek. Kemampuan servis atas merupakan salah satu teknik dasar yang berperan penting dalam memulai serangan dan menentukan

arah permainan. Penguasaan servis atas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan fisik, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti rasa percaya diri, serta kemampuan motorik seperti koordinasi mata-tangan. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Pamor Cikampek yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi angket percaya diri untuk mengukur aspek psikologis, tes lempar tangkap bola tenis untuk menilai koordinasi mata-tangan, dan tes praktik servis atas untuk mengukur kemampuan teknik dasar. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,217 dengan kategori hubungan lemah. Artinya, terdapat hubungan positif antara percaya diri dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan servis atas bola voli, namun kontribusinya tidak terlalu besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kedua faktor tersebut memiliki peran dalam peningkatan performa teknik servis atas, faktor lain seperti latihan rutin, pengalaman bermain, dan kondisi fisik juga turut memengaruhi hasil kemampuan siswa

Kata Kunci: Percaya diri, koordinasi mata-tangan, servis atas, bola voli

### **A. Pendahuluan**

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan digemari oleh berbagai kalangan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat umum. Dalam permainan bola voli, kemampuan teknik dasar menjadi aspek penting untuk mendukung performa pemain, salah satunya adalah kemampuan melakukan servis atas. Servis atas berfungsi sebagai awal serangan yang menentukan jalannya permainan. Oleh karena itu, penguasaan teknik servis yang baik menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap pemain bola voli (Nurhadi & Fajar, 2021). Keberhasilan melakukan servis atas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan fisik, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti rasa percaya diri. Percaya diri mempengaruhi

keberanian dan konsistensi seseorang dalam melakukan gerakan teknik yang membutuhkan ketepatan dan kekuatan (Nusa & Alficandra, 2023). Selain itu, faktor koordinasi mata-tangan juga sangat berperan, karena kemampuan ini berkaitan langsung dengan keterampilan mengatur gerakan tubuh terhadap objek sasaran seperti bola (Wulandari & Siregar, 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor psikologis dan koordinasi tubuh memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil performa teknik dalam olahraga. Penelitian oleh Rahmadani (2022) menegaskan bahwa koordinasi mata-tangan yang baik akan meningkatkan akurasi servis dan pukulan. Namun, tingkat pengaruh kedua faktor ini dapat berbeda tergantung pada kondisi, pengalaman, dan latihan yang

dilakukan oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis atas pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Pamor Cikampek.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan servis atas dalam permainan bola voli. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengidentifikasi tingkat hubungan antar variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Pamor Cikampek yang berjumlah 20 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian terdiri atas: (1) angket percaya diri, (2) tes

koordinasi mata-tangan dengan lempar tangkap bola tenis, dan (3) tes kemampuan servis atas bola voli. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 0,05.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r = 0,217$  dengan R Square ( $R^2$ ) = 0,047 dan Adjusted R Square = -0,024. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara percaya diri dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan servis atas berada pada kategori lemah. Interpretasi ini mengacu pada pedoman Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa nilai korelasi antara 0,20–0,399 termasuk kategori hubungan lemah. Artinya, kontribusi kedua variabel bebas terhadap kemampuan servis atas tidak besar, namun tetap positif.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat percaya diri dan koordinasi mata-tangan, maka kemampuan servis atas juga meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nusa & Alficandra (2023) yang menegaskan bahwa kepercayaan diri dapat meningkatkan akurasi teknik servis bola voli. Selain

itu, penelitian Rahmadani (2022) juga menunjukkan bahwa koordinasi mata-tangan berperan penting dalam keterampilan pukulan, meskipun bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan servis atas, pelatih perlu mengembangkan program latihan teknik yang disertai pendekatan psikologis guna memperkuat rasa percaya diri siswa. Faktor fisik dan pengalaman juga perlu diperhatikan agar kemampuan servis dapat berkembang secara optimal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara percaya diri dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan servis atas pada permainan bola voli di SMK Pamor Cikampek. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,217 termasuk dalam kategori lemah, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat percaya diri dan koordinasi mata-tangan, maka kemampuan servis atas cenderung meningkat. Namun, peningkatan ini tidak signifikan sehingga latihan teknik dan fisik tetap menjadi prioritas utama untuk pengembangan keterampilan servis atas bola voli.

#### **E. Ucapan Terimakasih**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMK Pamor Cikampek yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian

berlangsung, serta kepada seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bola voli yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nusa, R., & Alficandra, D. (2023). Pengaruh Latihan Mental dan Percaya Diri terhadap Ketepatan Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Olahraga*, 10(2), 55–62.
- Rahmadani, A. (2022). Pengaruh Koordinasi Mata-Tangan terhadap Ketepatan Servis Bola Voli pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 8(1), 33–40.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, T., & Siregar, R. (2022). Hubungan Koordinasi dan Konsentrasi terhadap Keterampilan Servis dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Olahraga*, 9(3), 112–119.